

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN
TANDURDAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP
PGRI PEKANBARU**

TESIS



Oleh

LELI LESTARI

NIM : 59896

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

**Leli Lestari. 2013. "The Effect of Using TANDUR Strategy and Learning Motivation on the student Learning Achievement in Math in Class VIII of SMP PGRI Pekanbaru".
*Thesis. Graduate Program of Padang State University.***

Based on the previous observation at SMP PGRI Pekanbaru, it was found that there were many students who had not achieved the minimum standard score in Math and those had not involved actively in teaching and learning process. In order to solve this problem, researcher tried to apply TANDUR strategy.

This research was aimed at revealing: (1) the difference between learning achievement of the students taught by using TANDUR strategy and those taught by using conventional strategy, (2) the difference between learning achievement of the students having high learning motivation and were taught by using TANDUR strategy and those having high previous knowledge but were taught by using conventional strategy, (3), the difference between learning achievement of the students having low previous knowledge and were taught by using TANDUR strategy and those having low previous knowledge but were taught by using conventional strategy (4) the interaction between learning strategy and learning motivation toward the students' learning achievement in Math.

This was an experimental research which was conducted in the first semester of academic year 2012/2013. The population of this research was the students in class VIII of SMP PGRI Pekanbaru. By using cluster random sampling technique , class VIII_D was chosen as the experimental class and class VIII_B was chosen as the control class. The data was collected by using questionnaire to determine whether the students had high or low motivation in learning. A test was administered to both sample classes in order to see their achievement in learning. The data then was analyzed by using t-test and ANAVA.

The result of data analysis showed that: (1) learning achievement of the students taught by using TANDUR strategy was higher than those taught by using conventional strategy, (2) learning achievementsof the students having high learning motivation and were taught by using TANDUR strategy was higher than those having high previous knowledge but were taught by using conventional strategy, (3), learning achievement of the students having low previous knowledge and were taught by using TANDUR strategy was higher than those having low previous knowledge but were taught by using conventional strategy (4) There was no interaction between learningstrategy and learning motivation toward the students' learning achievement in Math.

Based on the result of the research, it can be concluded that the use of TANDUR strategy can effectively improve the students' learning achievement in Math.

ABSTRAK

Leli Lestari, 2013. “Pengaruh Strategi Pembelajaran TANDUR dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru”.

Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SMP PGRI Pekanbaru, ditemukan bahwa banyak siswa yang belum tuntas dalam pelajaran matematika, mereka tidak aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi pembelajaran TANDUR untuk menyelesaikan hasil belajar siswa.

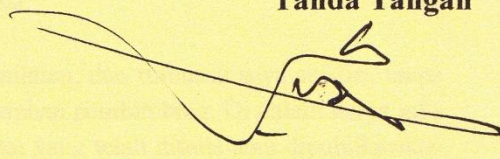


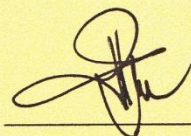

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) perbedaan pengaruh penggunaan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi daripada kelompok siswa yang diajar dengan strategi konvensional terhadap hasil belajar matematika, (2) perbedaan pengaruh hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar dengan strategi konvensional; (3) perbedaan pengaruh hasil belajar matematika kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar dengan strategi konvensional dan (4) Interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan pada semester satu tahun ajaran 2012/2013, populasi diambil dari siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara kluster acak terpilih kelas VIII_D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII_B sebagai kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan memberikan tes angket motivasi belajar untuk menentukan siswa dengan motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah dan tes akhir untuk hasil belajar siswa. Hasil tes dianalisis dengan menggunakan uji-*t* dan ANAVA

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa: (1) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi konvensional; (2) hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional; (3) hasil belajar siswa yang bermotivasi belajar rendah yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional; dan (4) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran TANDUR efektif digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran matematika.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2	<u>Dr. Ridwan, M.Sc.Ed.</u> (Sekretaris)	 _____
3	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	 _____
4	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____
5	<u>Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa

Mahasiswa : **Leli Lestari**

NIM. : 59896

Tanggal Ujian : 8 - 5 - 2013

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran TANDUR dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru”.Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita, Rasulullah saw, keluarga, dan para sahabatnya.

Tesis ini, disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya, dan selama pendidikan umumnya, penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis meyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam memanfaatkan sarana dan prasarana selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.

4. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Pembimbing I dan Dr. Ridwan, M.Sc.Ed selaku Pembimbing II, yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Prof. Dr. Ungsi Antara Oku Marmai, M.Ed, Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, dan Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd selaku dosen penguji dan kontributor yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Kepala sekolah, majelis guru dan siswa-siswi SMP PGRI Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam memberikan data sehingga terlaksana penelitian ini.
7. Teristimewa orang tuaku ayahanda Syarifuddin dan ibunda Neng Zuzrita, suamiku tercinta M. Azlansyah, S.Sos dan anakku tersayang Kenzie Al Gibran yang dengan penuh pengertian, pengorbanan dan kesabaran telah banyak memberikan do'a, dorongan, bantuan moril dan materil sehingga penulis memiliki semangat dan kekuatan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan PPS Universitas Negeri Padang Angkatan 2011.

Semoga tesis ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan. Amin Ya Robbal Alamin.

Padang, 11 Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Motivasi Belajar.....	14
3. Strategi Pembelajaran.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian.....	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi Operasional	40
E. Rancangan Penelitian	42
F. Desain Perlakuan.....	43
G. Pengembangan Instrumen	44
H. Teknik Analisa Data.....	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian.....	53
B. Uji Persyaratan Analisis	65
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Pembahasan.....	75
E. Keterbatasan Penelitian	82

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Implikasi	83
C. Saran	85

DAFTAR RUJUKAN	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	88
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Kegiatan Pembelajaran dalam TANDUR	29
2 Langkah-langkah Pembelajaran Konvensional.....	32
3 Daftar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru	40
4 Desain Penelitian.....	42
5 Desain Perlakuan.....	43
6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi.....	45
7 Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal	47
8 Kategori Daya Pembeda.....	48
9 Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	49
10 Deskripsi data Motivasi Belajar siswa keseluruhan.....	54
11 Deskripsi data Hasil Belajar keseluruhan	55
12 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	56
13 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Konvensional...	57
14 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi belajar Tinggi yang di Ajar dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran TANDUR	59
15 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah yang di Ajar dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran TANDUR	60
16 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi belajar Tinggi yang diajar dengan menggunakan strategi Konvensional.....	62
17 Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi belajar Rendah yang diajar dengan menggunakan strategi Konvensional.....	63
18 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar ..	65

19 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah Kelas Eksperimen dan Konvensional.....	66
20 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah yang Diajar Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	67
21 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
22 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Pertama	69
23 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Kedua.....	70
24 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Ketiga.....	72
25 Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis Keempat.....	73
26 Rekapitulasi Rata-rata Hasil Belajar	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	37
2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Eksperimen.....	56
3. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar siswa kelas kontrol ...	58
4. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran TANDUR.....	59
5. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran TANDUR	61
6. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggidengan menggunakan strategiKonvensional	62
7. Histogram Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah dengan menggunakan strategi Konvensional	64
8. Diagram Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar	88
2. Data Hasil Uji Coba Penelitian	92
3. Instrumen Final Angket Motivasi Belajar.....	95
4. Data Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru.....	99
5. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	100
6. Silabus.....	104
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	107
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	119
9. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	131
10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian.....	149
11. Analisis Uji Coba Tes Hasil Belajar	160
12. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian.....	164
13. Data Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen	174
14. Rekapitulasi Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Eksperimen	176
15. Distribusi Data Berkelompok.....	182
16. Uji Normalitas Data	192
17. Homogenitas	196
18. Uji Hipotesis	199
19. Surat Izin Penelitian	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan sumber daya manusia yang bermutu diharapkan dapat menghadapi berbagai perubahan dan tantangan globalisasi yang sedang dan akan terjadi, oleh karena itu program pendidikan hendaknya senantiasa di tinjau dan diperbaiki.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan mengembangkan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat (BSNP, 2006). Oleh sebab itu mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif

Tujuan pembelajaran matematika agar peserta didik memiliki kemampuan, yaitu (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah; (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat,

melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika; (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh; (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; dan (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, prihatin, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah (BSNP, 2006).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, diantaranya adalah tingkat intelegensi, motivasi, minat, kemampuan awal dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang berasal dari luar siswa yang dapat menambah semangat anak dalam belajar. Faktor tersebut meliputi lingkungan tempat tinggal anak, keadaan sosial ekonomi keluarga, kurikulum yang diterapkan dari sekolah, fasilitas yang dimiliki, metode yang digunakan oleh guru .

Supaya siswa belajar dengan tekun, sabar, bersemangat dan bergairah dalam belajar, diperlukan motivasi yang tinggi dalam belajar, mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam belajar. Hal ini dikarenakan ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi adalah yang penuh ketekunan dan kesabaran dalam belajar, mempunyai semangat dan bertanggung jawab dalam belajar (Ngalim, 2003)

Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika di atas dapat dilihat dari hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika yang diharapkan setiap sekolah adalah hasil belajar yang mencapai ketuntasan belajar matematika. Ketuntasan tersebut dapat dilihat dari skor hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar matematika. Siswa dikatakan tuntas apabila skor hasil belajar matematika siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan data dari guru matematika SMP PGRI Pekanbaru bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 65 dengan jumlah siswa keseluruhan 200 orang, dari jumlah keseluruhan hanya 40 % siswa yang mencapai KKM. Jadi 60% siswa yang mencapai KKM.

Melihat rendahnya hasil belajar matematika siswa tersebut, peneliti mencari penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar matematika siswa melalui proses wawancara terhadap guru, siswa dan melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Dari hasil wawancara peneliti terhadap beberapa siswa mengungkapkan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, membosankan dan membuat jenuh. Alasan yang mereka ungkapkan berbeda-beda, ada yang mengatakan karena cara mengajar guru yang monoton dan kurang variasi seperti menerangkan pelajaran, memberikan contoh kemudian memberi latihan. Ada yang mengatakan karena banyak menghitung dan menghafal rumus matematika, padahal

matematika itu seharusnya dipahami dan dimaknai bukan dihapal seperti yang dituntut oleh guru

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru, diketahui bahwa salah satu usaha yang dilakukan oleh guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengarahkan siswa untuk membahas soal-soal matematika, namun pada umumnya siswa yang pintar saja yang mau menjawab soal-soal yang diberikan, hal ini karena sebagian siswa belum terbiasa dalam mengkomunikasikan pendapat atau gagasan mereka.

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan selama dua kali, rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru disebabkan oleh: diawal pembelajaran guru langsung memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi ajar tanpa memusatkan perhatian siswa pada kegiatan belajar. Akibatnya masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, bermain dan bercerita selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang sedang diajarkan. Proses pembelajarannya pun masih berpusat pada guru, guru menyampaikan materi, memberikan latihan dan menugasi siswa dengan pekerjaan rumah sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Sehingga siswa-siswa yang mengikuti proses pembelajaran tidak aktif.

Pada saat proses pembelajaran tak jarang dalam proses pembelajaran guru hanya menyampaikan judul materi yang akan dipelajari, mengungkapkan definisi dan mencatatkan rumus yang harus digunakan kemudian memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan tanpa bimbingan dari guru. Akibatnya siswa

bertambah malas, tidak mengerti terhadap materi pelajaran dan bosan belajar matematika. Dan guru terlihat tidak memperhatikan atau tidak merespon jika siswa berani mengemukakan pendapat atau ide.

Seharusnya proses pembelajaran diawali dengan menumbuhkan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari, salah satunya dengan pemberian motivasi. Hal ini didukung oleh Aunurrahman (2008) bahwa motivasi sangat berguna untuk menumbuhkan perhatian. Selain itu, segala usaha yang dilakukan oleh manusia dapat berdampak baik/mencapai hasil yang baik jika didukung dengan motivasi yang kuat (Sutikno, 2007). Selain motivasi, keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran pun sangat penting karena sejumlah hasil penelitian membuktikan lebih dari 60% sesuatu yang diperoleh dari kegiatan belajar didapatkan dari keterlibatan langsung (Aunurrahman, 2008). Lebih lanjut Aunurrahman (2008) mengatakan bahwa dengan keterlibatan langsung siswa tidak hanya sekedar aktif mendengar, mengamati dan mengikuti, akan tetapi terlibat langsung di dalam melaksanakan suatu percobaan, peragaan atau mendemonstrasikan sesuatu, sehingga proses pembelajaran lebih bermakna bagi siswa. Dan seharusnya guru ciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menghargai kerja keras siswa dalam belajar.

Dari keadaan di atas maka peneliti mencoba untuk mengatasinya dengan menerapkan strategi pembelajaran TANDUR. Menurut DePorter dkk(2009) Kerangka TANDUR dapat menjamin siswa tertarik dan berminat pada setiap pelajaran. Sehingga diharapkan siswa tidak merasa bosan dan malas dalam mempelajari matematika. Lebih lanjut DePorter dkk(2009) mengungkapkan

Kerangka TANDUR memastikan bahwa siswa mengalami pembelajaran, berlatih, menjadikan isi pelajaran nyata bagi siswa sendiri dan mencapai sukses. Sehingga sistem pembelajaran tidak lagi berpusat pada apa yang dilakukan guru tetapi apa yang dilakukan siswa untuk membangun pengetahuan mereka dan mencapai hasil belajar yang baik dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu jika kita perhatikan setiap tahap dalam strategi pembelajaran TANDUR, tumbuhkan merupakan suatu proses mengajar yang dilakukan guru menyampaikan sesuatu hal baik mengenai esensi materi, kontekstual materi, dan mencapai tujuan pembelajaran yang bertujuan untuk menjawab dari “Apa Manfaat bagiku” dari siswa, sehingga menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, tumbuhkan merupakan kegiatan pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dalam proses pembelajaran di SMP PGRI Pekanbaru dalam melaksanakan pendahuluan hanya menyampaikan tujuan, yang pada akhirnya materi yang diberikan bukan dianggap kebutuhan melainkan sebagai beba oleh siswa.

Pada tahap alami rangka menciptakan pengalaman belajar bagi siswa. Pada namai, ketika minat dan perhatian telah tumbuh dan berbagai pertanyaan muncul dalam pikiran siswa, maka pada saat itu guru memberi informasi atau konsep yang diinginkan, di sini disebut dengan langkah penamaan. Dengan langkah penamaan ini diharapkan akan menjawab tuntas keraguan dan berbagai pertanyaan ketika masih pada tahap mengalami.

Pada Demonstrasikan, saat siswa belajar sesuatu yang baru dan mereka diberi pengalaman dan ditunjukkan konsep yang benar (Penamaan) dan diberi

kesempatan untuk berbuat (Demonstrasi). Pada Ulangi, memperoleh pengetahuan hanya dengan jalan mengalami satu kali saja atau diingat setengah-setengah jelas akan mudah sekali terlupakan dan bahkan tidak akan menetap dalam ingatan siswa, sebaliknya pengetahuan dan pengalaman yang sering diulang-ulang akan menjadi pengetahuan yang tetap dan dapat digunakan kapan saja.

Kerangka rancangan ini merupakan pengakuan terhadap penyelesaian sebuah tugas, usaha, partisipasi suatu pemerolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan, merasa kebanggaan pemberdayaan diri untuk usaha maksimal, simpati untuk kepercayaan diri serta ungkapan terimakasih untuk antusiasnya, semua itu adalah sesuatu yang sangat berharga dan kesemuanya itu adalah perlu diberikan pujian dengan merayakannya, tidak harus dengan wujud kegiatan perayaan yang perlu kemegahan, dapat juga dalam bentuk ungkapan perasaan, baik secara individual maupun bersama-sama

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas perlu diadakan penelitian mengenai : “Pengaruh Strategi Pembelajaran TANDUR dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas ditemukan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal.

Secara umum Abu dan joko (2005:104) menggolongkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua : yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yakni aspek psikologi atau keadaan rohani dan aspek fisiologis atau keadaan jasmani. Aspek psikologi seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif siswa. Aspek fisiologi seperti keadaan fisik dan kondisi panca indra siswa.

Faktor eksternal yaitu faktor diluar diri siswa, yakni aspek lingkungan dan aspek instrumental. Aspek lingkungan seperti faktor alam dan sosial sedangkan aspek instrumental seperti kurikulum, kemampuan guru, ketersediaan sarana dan fasilitas belajar dan iklim belajar.

Masalah yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang diduga berhubungan erat dengan proses pembelajaran serta hasil belajar siswa di SMP PGRI Pekanbaru, antara lain :

1. Masih rendahnya kemampuan dan profesionalitas guru dalam merencanakan dan mendesain pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, media dan sumber belajar. Hal ini dapat dilihat guru hanya menggunakan sumber belajar yang telah disediakan sekolah saja bahkan jarang menggunakan.
2. Proses pembelajaran yang lebih berpusat pada guru sehingga pembelajaran terasa kaku dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
3. Dalam kegiatan pembelajaran guru kurang memberikan motivasi dalam rangka menumbuhkan minat siswa untuk belajar, sehingga motivasi siswa dalam belajar matematika menjadi rendah karena guru kurang memberikan alasan atas apa kepentingan materi yang diajarkan dan relevansi atau kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Rendahnya hasil belajar matematika
5. Selama proses pembelajaran matematika siswa lebih banyak hanya mendengar, hal ini menyebabkan pelajaran matematika cepat membosankan dan sulit difahami.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang menjadi penyebab keberhasilan motivasi belajar siswa dan meningkatnya hasil belajar siswa maka penelitian akan dibatasi pada “Pengaruh Strategi Pembelajaran TANDUR dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa kelas VIII SMP PGRI Pekanbaru”

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi daripada dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional?
2. Apakah hasil belajar matematika siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi dibandingkan yang diajar dengan strategi konvensional?
3. Apakah hasil belajar matematika siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR lebih tinggi dibandingkan dengan diajar dengan strategi konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal berikut :

1. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi konvensional
2. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR dengan siswa yang diajarkan dengan strategi konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar matematika siswa yang mempunyai motivasi rendah yang diajarkan dengan strategi pembelajaran TANDUR dengan siswa yang diajarkan dengan strategi konvensional.
4. Interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Penerapan strategi pembelajaran TANDUR dapat meningkatkan perhatian terhadap materi yang diajarkan dalam pelajaran matematika sehingga dapat memahami materi yang diajarkan dan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar dan motivasi dalam belajar.

2. Bagi guru

Sebagai salah satu model pembelajaran bagi guru bidang studi matematika dalam rangka meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa disekolah-sekolah pada umumnya.

3. Bagi sekolah

Tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan.

4. Bagi peneliti

Sebagai wujud peningkatan profesionalisme terhadap profesi guru.